



Judul dalam Bahasa Indonesia ditulis huruf Times New Roman, font size 14 pt, Bold, Rata Tengah dan Maks 14 Kata

Penulis Pertama ¹⁾ *, Penulis Kedua ²⁾, Penulis Berikutnya ³⁾ 

(1, 2, 3 jika afiliasi berbeda, jika sama ditulis 1 saja. Tanda *, penulis korespondensi)

¹⁾Program Studi/Jurusan....., Universitas.....Alamat, Kota, Negara.

²⁾Program Studi/Jurusan....., Universitas.....Alamat, Kota, Negara.

³⁾Program Studi/Jurusan....., Universitas.....Alamat, Kota, Negara.

* Korespondensi Penulis. E-mail: author@gmail.com

Received: xx xx xxxx

Reviewed: xx xx xxxx

Accepted: xx xx xxxx

Abstrak: Abstrak ditulis dalam bahasa indonesia dengan menggunakan TNR-10. Jarak antarbaris 1 spasi. Abstrak berisi 100-150 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian.

Kata kunci: 1 atau lebih kata atau frase yang penting; spesifik; atau representatif bagi artikel ini.

The title in Indonesian is written in the letters Times New Roman, font size 14 pt, Bold, Average and Maximum 14 Words

Abstract: Abstract written in Indonesian by using TNR-10. Spacing between lines 1 space. The abstract contains 100-150 words and only consists of 1 paragraph, which contains the objectives, methods, and research results.

Keywords: 1 or more words or phrases that are important; specific; or representative for this article.

PENDAHULUAN (11pt, Times New Roman)

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan alam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah: hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik. (Idrus et al, 2020).

Pendahuluan ditulis dengan Times New Roman 11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif (Idrus & Karsadi, 2014).

Pendahuluan juga memuat State of The Art (kajian review literatur atau penelitian sebelumnya) dengan tujuan untuk menjustifikasi/menguatkan pernyataan novelty atau kontribusi ilmiah dan orisinalitas dari artikel (Idrus, et. al., 2020).

Rujukan artikel dalam jurnal ini yaitu maksimal 10 tahun terakhir yang berasal dari sumber primer untuk memperkuat justifikasi orisinalitas atau kontribusi dari judul penelitian ini. Sebelum menuliskan tujuan kajian, harus ada Gap Analysis atau pernyataan kesenjangan (orisinalitas) atau pernyataan kontribusi kebaruan (novelty statement) secara jelas dan eksplisit, atau apa perbedaan/unik penelitian ini dibanding penelitian-penelitian sebelumnya, juga dari sisi penting tidaknya penelitian ini dilakukan setelah itu baru dituliskan tujuan penelitian dalam artikel ini secara lugas dan jelas.

METODE (11pt, Times New Roman)

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis tanpa sub-subbab. Isian tulisan paragraf pada metode disesuaikan dengan jenis penelitiannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (11pt, Times New Roman)

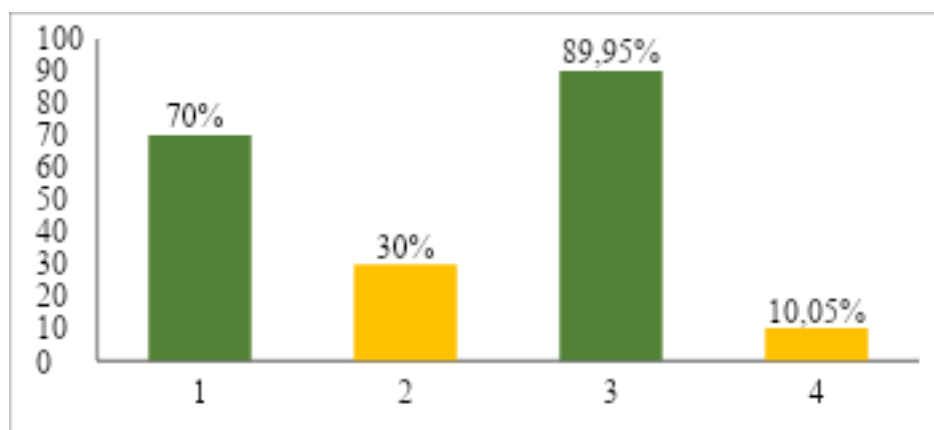
Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Data yang disajikan bukan data mentah tetapi data yang telah dianalisis.

Penyajian hasil penelitian pada tabel dan gambar perlu diberikan penjelasan/ulasan tetapi tidak membahasnya secara detail. Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat tabel 1. berikut:

Tabel 1. Perbandingan prosentase aktivitas siswa saat pembelajaran

Siklus	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Kategori	Prosentase	Kategori	Prosentase
Siklus I	Sangat Aktif	88,5%	Sangat aktif	93,0%
Siklus II	Sangat Aktif	92,1%	Sangat aktif	97,0%

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal, atau at least 12. Sebagai contoh, dapat dilihat pada gambar 1. berikut.



Gambar 1. Hasil aktivitas mengajar guru siklus I ke siklus II

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data?

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan usahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas. Pembahasan yang dibuat harus ditunjang fakta yang nyata, jelas dan kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian orang lain perlu dijelaskan pula, seperti menurut (Gronlund, N.E. & Linn, R.L., 1990), dan sejalan dengan menurut (Idrus, 2019).

KESIMPULAN (11pt, Times New Roman)

Kesimpulan dapat bersifat secara general temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya. Kesimpulan dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk item list/numbering.

DAFTAR PUSTAKA (11pt, Times New Roman)

Semua referensi yang dirujuk dalam teks artikel harus terdaftar di bagian Referensi. Daftar pustaka harus memuat pustaka referensi yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimal 80%

dari total daftar pustaka) yang diterbitkan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel memuat paling sedikit 25 (dua puluh lima) referensi. Penulisan sistem rujukan dalam teks artikel dan penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi, misalnya Mendeley, EndNote, atau Zotero, atau lainnya.

Panduan Penulisan Referensi

Penulisan referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, EndNote, Zotero, atau lainnya. Format penulisan yang digunakan dalam Jurnal SELAMI IPS sesuai dengan format APA (American Psychological Association).

a. Contoh jika berasal dari buku teks:

Idrus, M., Muharam, L. & Hamuni. (2022). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: KBM Indonesia.

Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). Measurement and evaluation in teaching. (6 th ed.). New York: Macmillan.

b. Contoh dari jurnal:

Hamuni., Idrus, M., & Aswati, M. (2020). The Effect of Learning Strategies and Learning Autonomy on Civics Learning Outcomes. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar (JISD), 6(4), 610-619.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.49664>

c. Contoh dari internet

Idrus & Karsadi (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran PKn Berbasis Kearifan Lokal. Retrieved May 9, 2022, from <http://idrus.com/media>.